

BAB III
PELAKSANAAN STRATEGI REKRUITMEN
KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AL MUNA
PEDURUNGAN SEMARANG

A. Gambaran Umum Lokasi KBIH Al Muna Pedurungan Semarang

Kota Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah, berada pada pelintasan Jalur Jalan Utara Pulau Jawa yang menghubungkan Kota Surabaya dan Jakarta. Secara geografis, terletak diantara $109^{\circ} 35'$ – $110^{\circ} 50'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 50'$ – $7^{\circ} 10'$ Lintang Selatan. Dengan luas 373,70 KM.

Secara topografi terdiri atas daerah pantai, dataran rendah dan perbukitan. Daerah pantai merupakan kawasan dibagian Utara yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa dengan kemiringan antara 0% sampai 2%, daerah dataran rendah merupakan kawasan di bagian Tengah, dengan kemiringan antara 2–15 %, daerah perbukitan merupakan kawasan dibagian Selatan dengan kemiringan antara 15–40% dan beberapa kawasan dengan kemiringan diatas 40% (>40%).

Sesuai dengan letak geografis, dipengaruhi iklim daerah tropis yang dipengaruhi oleh angin muson dengan 2 musim, yaitu musim kemarau pada bulan April–September dan musim penghujan antara bulan Oktober–Maret. Curah hujan tahunan rata-rata sebesar 2.790 mm, suhu udara berkisar antara 230 C sampai dengan 340C, dengan kelembaban udara tahunan rata-rata 77%.

Bagian daerah Semarang sebelah timur adalah Kecamatan Pedurungan, kecamatan Pedurungan merupakan daerah yang terletak di Wilayah Timur Kota Semarang dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara: Kecamatan Genuk Kota Semarang.
2. Sebelah Timur: Kecamatan Mranggen Kab. Demak.
3. Sebelah Selatan: Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
4. Sebelah barat: Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

Jarak dari pusat Pemerintahan Kota Semarang \pm 8 km sedangkan dengan pusat Ibukota Propinsi Jawa Tengah \pm 6 km. Dengan Kantor Pemerintah terletak di Kelurahan Gemah. Jarak kelurahan terjauh dengan Kantor Kecamatan Pedurungan \pm 5 km. Mempunyai luas wilayah 2.072 ha yang terbagi dalam 12 Kelurahan yaitu:

- | | |
|-----------------------|--------------|
| 1. Penggaron Kidul | : 201,050 ha |
| 2. Tlogomulyo | : 203,313 ha |
| 3. Tlogosari Wetan | : 125,515 ha |
| 4. Tlogosari Kulon | : 280,000 ha |
| 5. Muktiharjo Kidul | : 204,378 ha |
| 6. Plamongsari | : 231,560 ha |
| 7. Gemah | : 100,187 ha |
| 8. Pedurungan Kidul | : 180,000 ha |
| 9. Pedurungan Lor | : 139,650 ha |
| 10. Pedurungan Tengah | : 189,000 ha |

11. Palebon : 136,48 ha
12. Kalicari : 80,365 ha

Berdasarkan data kependudukan Kecamatan Pedurungan, jumlah penduduk pada tahun 2013 adalah 177.041 jiwa (penduduk laki-laki 87.364 dan perempuan 89.677 jiwa), sedangkan untuk tahun 2014 s/d bulan Mei 2014 jumlah penduduk 177.399 jiwa (laki-laki 87.566 dan perempuan 89.833) Tingkat dan laju perkembangan penduduk masih dapat berubah seiring dengan pertumbuhan dan tingkat penyebaran penduduk di Kota Semarang.

Kecamatan Pedurungan terdiri dari 1.128 Rukun Tetangga (RT) dan 154 Rukun Warga (RW) yang terhimpun dalam 37.294 Kepala Keluarga. Sampai dengan bulan Mei 2014 wilayah yang paling padat penduduknya adalah Kelurahan Tlogosari Kulon sebesar 35.716 jiwa dan yang paling rendah jumlah penduduknya adalah Kelurahan Penggaron Kidul sebesar 5.597 jiwa (Kecamatan Pedurungan. “Letak Geografis dan Demografis Kecamatan Pedurungan Semarang”, diakses pada 11 maret 2017).

Adapun jumlah jamaah haji yang mengikuti bimbingan di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al Muna dari tahun 2015-2016 sebagai berikut :

Tabel.1

No	Tahun	Jumlah Calon Jamaah Haji
1	2013	183
2	2014	72
3	2015	122
4	2016	116

(Sumber: Arsip KBIH Al Muna).

B. Gambaran Umum KBIH Al Muna.

KBIH Al Muna yang bertempat di jalan KH. Tohir No. 36 Pedurungan Semarang, yang merupakan lembaga keagamaan yang bergerak di bidang bimbingan haji dan umrah yang berada dibawah naungan yayasan At Tohiriyyah Pedurungan Semarang. KBIH Al Muna merupakan bagian dari usaha yayasan At Tohiriyyah itu sendiri. Yayasan At Tohiriyyah adalah sebuah yayasan yang bergerak dibidang sosial, pendidikan, dakwah, bimbingan haji dan umrah serta kegiatan lainnya yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam.

Sejarah berdirinya KBIH Al Muna didirikan oleh HM. Yusuf Masykuri Lc, beliau lulusan dari Universitas Al Madinah pada tahun 1986, disamping menuntut ilmu beliau bekerja selama 15 tahun di ONH+ Patuna Jakarta. Pengalaman dibidang haji tidak diragukan lagi, dari pengalaman inilah yang melatar belakangi lahirnya KBIH Al Muna.

Semua pengalaman selama 15 tahun itu HM Yusuf maskuri Lc melihat bagaimana kondisi jamaah haji, Pada waktu itu KH Yusuf melihat keadaan jamaah haji yang kurang memiliki pemahaman mengenai ibadah haji, kekhawatiran KH Yusuf dalam melihat keadaan jamaah haji terkait dengan kemabruran pelaksanaan haji, bukan hanya kemabruran saja ketika jamaah haji melanggar larangan haji mereka dapat terkena *dam* (membayar denda) yang disebabkan karena pelanggaran yang mereka lakukan.

Pelanggaran-pelanggaran yang biasa dilakukan jamaah haji pada saat masih mengenakan pakean *ihram* mereka memakai wagi-wagi, memotong tanaman, memakai celana dalam atau pakean yang berjahit, serta seringkali jamaah haji indonesia khususnya, melakukan kegiatan yang tidak ada anjurannya dalam agama Islam itu sendiri seperti, memeluk tiang masjid, menulis nama-nama di batu dan lain sebagainya.

Dari kejadian inilah HM. Yusuf Masykuri Lc mendirikan kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Al Muna, unruk memberikan bimbingan ibadah atau manasik haji secara maksimal agar jamaah haji terhindar dari kesalah-kesalah dan tindakan yang tidak berdasar didalam ajaran agama Islam.

KBIH Al Muna berdiri secara resmi pada tahun 2001, Berdasarkan izin oprasional dari Direktur Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 799 tahun 2013, serta izin perpanjang oprasional dari Kementrian Agama Kota Semarang Nomor : Kd. 11.

33/ 5 / Hj.02/1037/2015. KBIH Al-Muna merupakan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji yang legal.

Di dalam pelaksanaan tugas sebagai kelompok bimbingan ibadah haji, Al Muna memberikan sebuah bukti sampai sekarang jamaah yang mendaftar dari tahun ketahun kurang lebih 150 jamaah haji dengan prosentase 60% jamaah dari pedesaan dan 40% dari perkotaan, di dalam pelayanan KBIH Al Munamembimbing dan mendampingi jamaah haji agar melaksanakan haji dengan baik dan benar sehingga menjadi haji yang mabrur.

(sumber : diambil dari arsip KBIH Al Muna dan wawancara dengan KH. Yusuf Masykuri, Lc. Di Ponpes At Thohiriyah Jl KH. Thohir No. 36 Pedurungan Semarang).

C. Visi, Misi Dan Tujuan KBIH Al Muna Pedurungan Semarang

1. Visi :

Haji sambil mengaji

2. Misi :

- a) Membantu jamaah melaksanakan ibadah haji dengan mudah dan benar sesuai dengan ajaran Islam.
- b) Membimbing dan mendampingi jamaah haji di tanah air dan di tanah suci sehingga dapat mendapat peredikat haji yang mabrur.
- c) Membentuk semangat menjaga *silaturahmi* dalam menjaga dan melestarikan kualitas kemabruran.

3. Tujuan :

- a) Memberikan pelajaran manasik haji dengan sebaik-baiknya sehingga memberikan pemahaman kepada jamaah haji mengenai materi tentang ibadah haji yang diberikan.
- b) Memberikan pelayanan dari mulai pendaftaran penyetoran BPIH ke Bank yang dituju oleh pemerintah, penyelesaian administrasi serta cek kesehatan dan pelaksanaan sampai di tanah suci.
- c) Meningkatkan kualitas calon jamaah haji agar mendapatkan predikat haji mabrur (Sumber: dari arsip: KBIH Al Muna).

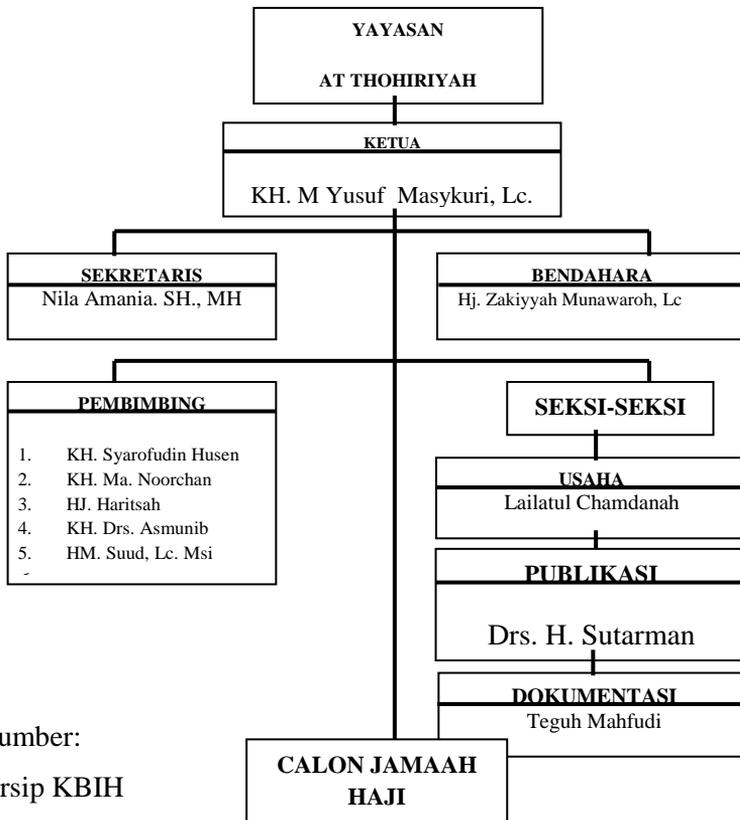
D. Struktur Organisasi KBIH Al Muna Pedurungan Semarang

Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan dalam suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu perusahaan. Adanya struktur organisasi, untuk menjadikan suatu kegiatan dengan kegiatan yang lainnya lebih terarah dan tidak saling berbenturan, yang menimbulkan tumpang tindih di dalam tugas. Struktur organisasi inilah dalam pembagian tugas sesuai dengan kemampuan dan kedudukan masing-masing anggota.

Struktur organisasi yang baik yaitu dengan menempatkan petugas yang tepat dan kompeten. Hal ini dilakukan agar semua kegiatan lebih terarah, teratur, dan terkontrol dengan baik sehingga apabila terjadi persoalan dapat segeradiselesaikan dengan baik.

Untuk menjalankan organisasi dan tugas dengan baik dibutuhkan struktur organisasi, begitu pun dengan KBIH Al Muna juga membutuhkan struktur organisasi agar organisasi dan tugasnya dapat berjalan dengan baik. Berikut struktur organisasi KBIH Al Muna Pedurungan Semarang:

Tabel.2 Struktur Organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al Muna Pedurungan Semarang tahun 2014-2020.



(Sumber:
Arsip KBIH
Al Muna)

E. Sarana dan Prasarana KBIH Al Muna Pedurungan Semarang

Suatu organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dalam menjalankan tugasnya, KBIH Al Muna yang bertempat di ponpes At Thohiriyah Jl. KH Thohir No. 36 pedurungan semarang. Suatu Organisasi di dalam menjalankan tugasnya agar berjalan dengan baik dan lancar maka harus didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang baik. Adapun sarana dan prasana yang di miliki KBIH Al Muna sendiri meliputi :

1. Kantor

KBIH Al Muna memiliki kantor tersendiri untuk kegiatan administrasi, penerimaan tamu atau jamaah haji yang akan mendaftar. Kegiatan di dalam kantor sendiri sangat dijaga dengan baik untuk melayani jamaah haji agar terpuaskan dengan servic yang diberikan KBIH Al Muna.

2. Aula

Aula sendiri terletak dibelakang kantor, daya tampung aula sendiri dapat menampung ± 200 jamaah haji, kegiatan yang dilaksanakan dalam aula sendiri meliputi : seminar mengenai manasik haji, kesehatan dan lain-lain serta kegiatan praktek simulasi manasik haji.

3. Sound system

Kegiatan manasik haji perlu adanya saund system untuk mendukung kegiatan tersebut, KBIH Al Muna menggunakan sound system agar jamaah dapat mendengar lebih jelas dan baik

dalam menyerap materi yang dipaparkan dalam kegiatan manasik.

4. Komputer

KBIH Al Muna memiliki 2 unit komputer yang dapat beroperasi dengan baik untuk menunjang kelancaran dalam proses administrasi serta untuk pembuatan surat-surat penting yang terkait dengan jamaah, penggunaan komputer ini juga untuk memberikan pelayanan yang memuaskan ketika jamaah ingin mengetahui jadwal ataupun tahun keberangkatannya.

5. Proyektor

Proyektor digunakan dalam memberikan bimbingan kepada jamaah haji agar lebih jelas mengenai tata cara dalam melaksanakan ibadah haji dengan baik dan benar.

6. Foto copy

Disamping komputer, foto copy juga dimiliki oleh KBIH Al Muna. Ketika ada data dari jamaah, syarat-syarat pendaftaran belum difoto copy maka calon jamaah haji tidak repot-repot keluar untuk foto copy data. Dengan adanya foto copy ini menjadikan pelayanan yang diberikan KBIH Al Muna menjadi maksimal dan memberikan kepuasan kepada jamaah haji.

7. Toko alat-alat haji dan oleh-oleh

KBIH Al Muna memiliki toko yang menyediakan alat-alat terkait dengan penyelenggaraan ibadah haji dan oleh-oleh ibadah haji.

Dengan adanya toko ini jamaah haji semakin terpuaskan dengan segala sarana dan prasana yang diberikan KBIH Al Muna.

Alat peraga yang dimiliki Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al Muna, meliputi:

1. Ka'bah

Dalam keperluan manasik haji agar jamaah haji bukan hanya mendapatkan teori saja, KBIH Al Muna memiliki 1 unit Ka'bah untuk simulasi tawaf, sehingga dalam melaksanakan ibadah haji jamaah haji lebih hafal ataupun paham dengan tatacara *tawaf* yang berikan melalui teori dan dipraktikkan dengan simulasi *tawaf* tersebut.

2. Gambar Peraga

Sedangkan gambar peraga KBIH Al Muna memiliki 1 gambar peraga untuk menjelaskan tatacara ibadah haji kepada calon jamaah haji.

Materi atau silabus manasik haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al Muna, meliputi:

Tabel. 2 materi atau jadwal manasik haji KBIH Al Muna.

N O	MATERI	PEMBIMBING	TEMPAT
1	Pembukaan dan ta'aruf jama'ah Haji	HM.Yusuf Masykuri, Lc	Aula Al Muna
2	Sosialisasi kebijakan pemerintah	HM.Yusuf Masykuri, Lc	Aula Al Muna
	Teknis penyelenggaraan ibadah haji	Kemenag Kota Semarang	
3	Pengertian dasar hukum	HM.Yusuf Masykuri, Lc	Aula

	islam	HM. Sutarman	Al Muna
	Penerapan fiqih islam		
4	Adat dan kebiasaan bangsa arab	HM.Yusuf Masykuri, Lc	Aula
	Pengarahan umum ibadah haji	HM. Sutarman	Al Muna
5	Pembekalan iman, islam dan ihsan	KH. Syarafudin Husein	Aula
	Pengertian tayamum, sholat jama dan qosor	HM.Yusuf Masykuri, Lc	Al Muna
6	Penggunaan fasilitas pesawat dan hotel	HM.Yusuf Masykuri, Lc	Aula
	Kesehatan haji yang pertama	Dr. Sri Windarti	Al Muna
7	Pengertian umrah dan haji	HM. Sutarman	Aula
	Pengertian haji mabrur	HM.Yusuf Masykuri, Lc	Al Muna
8	Syarat, wajib dan rukun haji	HM.Yusuf Masykuri, Lc	Aula
	Larangan-larangan haji	KH. Ali Noorchan ibnu M	Al Muna
9	Tawaf, sai dan tahlul	HM.Yusuf Masykuri, Lc	Aula
	Rukun haji	HM. Sutarman	Al Muna
10	Wukuf, mabit dan melontar jumrah	HM.Yusuf Masykuri, Lc	Aula
	Pembagian haji tamatuk, qiran dan ifrad	HM. Sutarman	Al Muna
11	Istilah-istilah dalam	KH. Syarafuddin Husein	Aula

	perhajian		Al Muna
	Proses perjalanan haji gel.1 gel. 2	HM.Yusuf Masykuri, Lc	
12	Kekeliruan dalam haji	KH. Drs Asmunib	Aula
	Tempat-tempat mustajab dan doanya	HM.Yusuf Masykuri, Lc	Al Muna
13	Jalan sehat	Pembimbing Al Muna	Aula
	Praktek manasik haji		Al Muna
14	Hikmah ibadah haji	KH. Syarofudin Husein	Aula
	Pelestarian haji mabrur	HM.Yusuf Masykuri, Lc	Al Muna
15	Sejarah mekah madinah	HM.Yusuf Masykuri, Lc	Aula
	Kesehatan dalam nhaji yang ke dua	Dr. Husna Nadia Yusuf	Al Muna
16	Sejarah arafah mina	HM.Yusuf Masykuri, Lc	Aula
	Muzdalifah	HM. Sutarman	Al Muna
17	Pemantapan materi haji	HM.Yusuf Masykuri, Lc	Aula
		KH. Ali Noorahman Ibnu M	Al Muna
18	Sosialisasi keberangkatan	HM.Yusuf Masykuri, Lc	Aula
	Shering antar regu/rombongan	HM. Sutarman	Al Muna
19	Persiapan pemberangkatan	HM.Yusuf Masykuri, Lc	Aula
	Jamaah haji 2017	M. Amir Mahasin	Al Muna

(sumber : Arsip KBIH Al Muna).

F. Fasilitas KBIH Al Muna Pedurungan Semarang

Fasilitas merupakan alat untuk meningkatkan jumlah calon jamaah haji yang ikut dalam suatu KBIH, semakin fasilitas yang didapat baik maka jumlah calon jamaah haji yang ikut didalam KBIH semakin banyak. Di dalam KBIH Al Muna sendiri fasilitas-fasilitas yang ditawarkan sangat menarik di antaranya :

1. Bantuan pendaftaran ke Bank dan Depag
2. Manasik haji lebih dari 20 kali
3. Buku dzikir dan do'a
4. Identitas jamaah haji
5. Konsultasi ibadah
6. CD dokumentasi
7. Ziarah Makah, Madinah dan Jeddah

Untuk syarat-syarat administrasi sendiri meliputi :

- 1) Pengisian formulir
- 2) Foto copy KTP
- 3) Foto copy Kartu Keluarga
- 4) Foto copy Buku Nikah
- 5) Setoran BPIH (biaya penyelenggaraan ibadah haji) dari Bank atas SPPH (surat pengantar pergi haji) dari kementrian agama.

G. Strategi Rekrutmen KBIH Al Muna Pedurungan Semarang

Strategi rekrutmen calon jamaah haji dalam KBIH Al Muna merupakan sebuah kiat, cara atau taktik untuk menarik calon jamaah

haji agar menjadi bagian dari KBIH Al Muna itu sendiri. Dalam suatu strategi rekrutmen calon jamaah haji, KBIH Al Muna menggunakan strategi yang tidak bertentangan dengan peraturan dari kementerian Agama yaitu: tidak mempengaruhi calon jamaah haji secara langsung sehingga calon jamaah haji mendaftar ataupun ikut serta dalam KBIH tersebut tidak berdasarkan paksaan dari KBIH Al Muna.

Strategi yang di gunakan dalam rekrutmen calon jamaah haji adalah memanfaatkan alumni jamaah haji yang telah mengikuti bimbingan ibadah haji di KBIH Al Muna. Jamaah haji diminta secara khusus oleh pimpinan KBIH Al Muna untuk menyebarkan pengalaman ibadah hajinya selama mengikuti bimbingan di KBIH Al Muna.

Pengelolaan manajemen yang baik yang di terapkan KBIH Al Muna dalam pelayanan terhadap calon jamaah haji maupun alumni jamaah haji, menjadikan KBIH Al Muna memiliki citra baik yang di kenal oleh jamaah yang mengikui bimbingan di KBIH Al Muna. Dengan citra baik yang dimiliki KBIH Al Muna ini menjadikan strategi dalam rekrutman calon jamaah haji menggunakan pemanfaatan alumni sangat strategis. Kepuasan yang di dapat dan pengalaman bimbingan ibadah haji yang di rasakan alumni akan di informasikan kepada orang lain baik itu saudara, tetanga, teman dan lain sebagainya

Dari uraian di atas ketertarikan jamaah haji bukan hanya pada informasinya yang di berikan alumni jamaah haji maupun yang

lainya, melainkan ada media pendukung dalam memberikan informasi tersebut. Dalam melancarkan strategi rekrutmen, KBIH Al Muna menggunakan beberapa media yang di jadikan sebagai alat dalam melancarkan strategi. Beberapa media tersebut antara lain:

a. Pemberian VCD Perjalanan Haji

Strategi rekrutmen ini sangat efektif dan efisien dalam perkembangan KBIH Al Muna. Strategi ini diterapkan dalam KBIH Al Muna dengan memberikan kenang-kenangan kepada alumni jamaah haji Al Muna yaitu dengan VCD, dimana isi VCD tersebut perjalanan jamaah haji dari mulai di tanah air hingga ke tanah suci sampai pulang ketanah air kembali. VCD ini bukan hanya ditonton oleh jamaah haji saja melainkan saudara, tetangga, teman-teman dari jamaah haji sehingga menimbulkan rasa ingin bergabungnya orang-orang yang menonton VCD tersebut.

Bukan hanya dengan VCD saja melainkan informasi yang diberikan alumni jamaah haji Al Muna yang memberikan informasi bahwa pelayanan-pelayanan, manasik yang diberikan KBIH Al Muna memberikan kepuasan tersendiri terhadap jamaah haji. Dari informasi inilah yang menjadikan orang yang mendengar ingin ikut serta didalam KBIH Al Muna.

b. Pelayanan Prima dan Produk-Produk yang Ditawarkan

Strategi rekrutmen jamaah haji di KBIH Al Muna, produk-produk yang ditawarkan berkenaan dengan jasa

pelayanan yang bertujuan memuaskan konsumen atau jamaah haji agar dalam pelaksanaan haji merasa nyaman dan terpuaskan segala kebutuhan dan keinginan calon jamaah haji. Produk jasa yang ditawarkan KBIH Al Muna terhadap calon jamaah haji meliputi:

1) Bantuan Pendaftaran ke Bank dan Depag

Banyaknya jamaah haji yang mendaftar dengan prosentase 60% dari pedesaan dimana calon jamaah haji dari pedesaan rata-rata tidak mengetahui prosedur pendaftaran haji, KBIH Al Muna hadir dengan memberikan jasa pelayanan dari pendaftaran ke Bank hingga ke Depag.

Jasa yang diberikan KBIH Al Muna memberikan jasa pelayanan yang memudahkan calon jamaah haji, sehingga jamaah haji merasa terpuaskan dengan pelayanan yang diberikan KBIH Al Muna.

2) Pembimbing dan Pendampingan di Tanah Air Sampai ke Tanah Suci

KBIH Al Muna memberikan bimbingan dan pendampingan kepada jamaah haji dari tanah air sampai tanah suci, bimbingan dan pendampingan ini memberikan kenyamanan jamaah haji sehingga jamaah haji selalu terpantau dan terawasi dalam mencapai predikat kemabruran ibadah hajinya.

Bimbingan dan pendampingan ini terbukti dengan adanya paket bimbingan manasik selama 20 kali pertemuan dengan pembahasan-pembahasan mengenai materi ibadah haji dan yang terkait dengan ibadah haji. Materi-materi yang diberikan oleh KBIH Al Muna meliputi beberapa materi sebagai berikut :

1. Materi tentang pengertian dasar hukum Islam dan penerapan fiqih Islam
2. Adat dan kebiasaan bangsa Arab
3. Pembekalan Islam, Iman dan Ikhlas
4. Pengertian tayamum, shalat jama' dan qosor
5. Materi mengenai kesehatan jamaah haji
6. Pengertian umrah dan haji
7. Pengertian haji mabrur
8. Syarat, wajib dan rukun haji
9. Larangan-larangan ibadah haji
10. *Thawaf, sa'i* dan *tahlul*
11. Rukun haji
12. Wukuf, mabit dan melontar jumrah
13. Pembagian haji *tamatu'*, *ifrod* dan *qiron*
14. Kekeliruan dalam ibadah haji
15. Tempat mustajab dan doanya

Materi di atas sangatlah penting untuk dipahami dan dikuasai oleh jamaah haji, untuk itu dalam bimbingan

ibadah haji, KBIH Al Muna menunjuk seseorang yang benar-benar memahami materi tersebut. Sehingga jamaah haji akan memahami materi dengan baik, dan dapat menerapkan dalam ibadah haji di tanah suci. Adapun nama-nama pembimbing di KBIH Al Muna sebagai berikut :

1. HM. Yusuf Maskuri, Lc
2. HM. Sutarman
3. KH. Syarofuddin Husein
4. KH. Ali Noorchan Ibnu M
5. Drs. KH. Asmunib
6. DR. Husna Nadia Yusuf
7. M Amir Mahasin

Jamaah KBIH Al Muna memberikan bimbingan bukan hanya di tanah air melainkan di tanah suci juga melaksanakan bimbingan sehingga jamaah haji terpantau secara maksimal. Pembekalan materi di tanah air tidak bisa menjadi tolak ukur kemabruran jamaah haji, karena jamaah haji di KBIH Al Muna 60% dari pedesaan, pertemuan 20 kali lebih pemberian materi tidak mungkin dikuasai jamaah haji, disinilah peran pentingnya pembimbing di tanah suci mengingatkan apa yang sudah diberikan di tanah air agar jamaah haji melaksanakan ibadah haji dengan keyakinan yang mantap dan meraih kemabruran.

(sumber : diambil dari arsip KBIH Al Muna dan wawancara dengan KH. Yusuf Masykuri, Lc. Di Ponpes At Thohiriyah Jl KH. Thohir No. 36 Pedurungan Semarang).

3) Ziarah Mekah, Madinah dan Jeddah

Pada dasarnya Ibadah haji terbagi atas tiga cara yaitu haji *Qiran*, *Tamatuk* dan *Ifrad*. Setiap ibadah haji tersebut jamaah haji melaksanakan berdasarkan jadwal pemberangkatannya ada yang Gelombang 1 ada juga yang gelombang 2. Dalam mengisi kekosongan praktek ibadah haji KBIH Al Muna mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan jadwal ziarah-ziarah kemakam Nabi Muhamad SAW, Sahabat serta tempat-tempat lainnya yang memiliki sejarah tersendiri.

4) VCD Dokumentasi, Buku Dzikir dan Doa, Identitas Jamaah

Banyaknya calon jamaah haji yang mayoritas dari pedesaan KBIH Al Muna memberikan prodak buku panduan dan identitas jamaah haji agar dalam melaksanakan ibadah haji calon jamaah haji terlaksana dengan baik, KBIH Al Muna memberikan kenang-kenangan kepada jamaah haji berupa VCD Dokumentasi untuk melihat prosesi ibadah haji mereka dari pemberangkatan, di Tanah Suci hingga pulang kembali ke Indonesia.

5) Konsultasi Ibadah

Untuk membudayakan haji yang mabrur KBIH Al Muna membuka konsultasi dalam beribadah, materi yang diberikan KBIH Al Muna tidak mesti dikuasai oleh jamaah haji sehingga konsultasi ibadah selama di tanah air dan Makah jamaah haji terpantau dengan baik dan dapat melaksanakan ibadah dengan kualitas yang baik.

c. Silaturahmi untuk Memelihara Kemabruran dengan Pengajian “Selapanan”

Setelah jamaah haji selesai menunaikan ibadah haji dan kembali ke tanah air, KBIH Al Muna memberikan program bagi jamaah haji untuk silaturahmi dan membentuk kekerabatan dengan sesama alumni jamaah haji KBIH Al Muna, sekaligus untuk menjaga kemabruran haji jamaah.

Kegiatan pengajian selapanan dilaksanakan selama 35 hari sekali, tepatnya hari minggu / ahad, bertempat dirumah jamaah haji bergiliran, selain untuk mempererat tali silaturahmi selapanan di adakan untuk menjaga kualitas kemabruran jamaah haji di tanah air. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain pembacaan tahlis. Asmaul husna, sambutan panitia, mauidotulhasana yang diselingi dengan dialog interaktif, pembahasan di dalam mauidotulhasanah berupa materi tentang ibadah, iman, ikhsan dan lain-lain. (sumber : diambil dari arsip KBIH Al Muna dan wawancara dengan KH. Yusuf Masykuri,

Lc. Di Ponpes At Thohiriyah Jl KH. Thohir No. 36 Pedurungan Semarang).

d. Tempat KBIH Al Muna

Tempat menjadi faktor terpenting dalam rekrutmen calon jamaah haji, sehingga dalam rekrutmen calon jamaah haji letak tempat KBIH mempengaruhi calon jamaah haji untuk menentukan mengikuti bimbingan manasik di suatu KBIH, letak yang strategis akan memudahkan calon jamaah haji dalam mengakses tepat tersebut. KBIH Al Muna memiliki tempat yang strategis yang berlokasi di Jalan KH Tohir No.36 Pedurungan Semarang tepatnya di PONPES At Thohiriyah sehingga calon jamaah haji akan mudah mengakses tempat tersebut.

e. Harga yang ditawarkan

Harga merupakan biaya yang dikeluarkan calon jamaah haji agar dapat memperoleh produk berupa jasa yang ditawarkan KBIH Al Muna kepada calon jamaah haji.

KBIH Al Muna menentukana besaran nominal yang harus dikeluarkan konsumen agar mendapatkan jasa ataupun pelayanannya. Calon jamaah haji di kenakan biaya sebesar Rp. 1.800.000 untuk 20 kali pertemuan. Biaya tersebut calon jamaah haji akan mendapatkan fasilitas berupa bimbingan, konsumsi setiap pertemuan.

Biaya yang dikeluarkan tersebut cukup sepadan dengan fasilitas yang didapat calon jamaah haji. Dimana calon jamaah

haji bukan hanya mendapat bimbingan di tanah air namun juga mendapatkan bimbingan dan selalu di pantau selama di Tanah Suci.

Selain itu KBIH Al Muna juga mengelola biaya dana talangan bagi calon jamaah haji yang ingin mendaftar namun biayanya belum terkumpul. Adanya dana talangan ini ditujukan agar calon jamaah haji lebih ringan dan mudah dalam melaksanakan ibadah haji.

H. Pelaksanaan Strategi Rekrutmen KBIH Al Muna Pedurungan Semarang

Pengimplemetasian program-program yang sudah direncanakan KBIH Al Muna dari strategi yang digunakan dalam merekrut calon jamaah haji sabagai berikut :

Pertama, memanfaatkan alumni jamaah haji, KBIH Al Muna memiliki keunggulan dalam rekrutmen calon jamaah haji dengan banyaknya jamaah haji yang ikut dalam bimbingan manasik haji sehingga memudahkan KBIH Al Muna dalam merekrut calon jamaah haji lainnya. banyaknya calon jamaah haji yang mendaftar mendapat informasi dari alumni jamaah.

Di samping itu dengan adanya kenag-kenangan VCD dari KBIH Al Muna, alaumni jamaah dapat memperlihatkan prosesi perjalanan ibadah hajinya dari pemberangkatan ke tanah suci hingga pulang ke Indonesia kepada teman-teman, saudara,tetanggan maupun

orang lain yang berkunjung kerumahnya. Dari sinilah calon jamaah haji di harapkan akan tertarik dengan KBIH Al Muna.

Kedua, KBIH Al Muna tidak menerapkan sistem yang bertentangan dengan peraturan Kementerian Agama. Dimana peraturan dari Kementerian Agama sebuah KBIH dilarang mempengaruhi calon jamaah haji agar ikut serta didalam KBIH tersebut. Dari peraturan inilah KBIH Al Muna tidak menerapkan sistem “jemput bola” ataupun mendatangi langsung dari rumah ke rumah, sehingga KBIH Al Muna hanya menerapkan sebuah strategi melalui alumni seperti yang sudah disebutkan di atas, serta melalui produk-produk yang ditawarkan, dimana produk-produk yang ditawarkan akan memberikan kepuasan tersendiri dengan dampak akan menjadikan jamaah haji menggunakan jasanya kembali.

Produk yang di tawarkan dalam KBIH Al Muna selama ini memberikan daya tarik tersendiri sehingga calon jamaah haji banyak yang bergabung didalam KBIH Al Muna. Produk yang sangat menjadikan jamaah merasa senang adalah pelayanan yang diberikan bukan hanya di tanah air melainkan di tanah suci para pembimbing memantau dan melayanani jamaah yang ingin berbelanja di Makkah.

Selain pelayanan, kenagan-keagan yang diberikan KBIH Al Muna berupa VCD perjalanan ibadah haji dari mulai pemberangkatan hingga pemulangan membuat jamaah haji merasa senang di samping itu jamaah haji yang menunjukan VCD tersebut kepada tetangga, saudara, teman menjadi daya tarik tersendiri terhadap tetangga,

saudara, teman mereka yang menimbulkan keinginan mereka untuk ikut bergabung juga di dalam KBIH Al Muna.

Ketiga, KBIH Al Muna juga menawarkan dana talangan bagi calon jamaah haji yang ingin beribadah haji namun susah dalam mengumpulkan dananya, dana talangan ini diharapkan calon jamaah haji lebih mudah dalam melaksanakan ibadah haji, tetapi dalam prakteknya sangat jarang jamaah haji yang menggunakan dana talangan, rata-rata calon jamaah haji mendaftar secara reguler.

I. Hasil Pelaksanaan Strategi Rekrutmen KBIH Al Muna Pedurungan Semarang

Hasil dari pelaksanaan strategi rekrutmen yang diterapkan oleh KBIH Al Muna memberikan manfaat tersendiri, dimana calon jamaah haji yang mendaftar dan mengikuti bimbingan di KBIH Al Muna semakin banyak. Banyaknya calon jamaah haji yang mendaftar dan mengikuti bimbingan manasik haji, datang dari jamaah Toriqoh yang di pimpin oleh HM. Yusuf Masykuri Lc sendiri, dan calon jamaah haji lainnya mendapatkan informasi dari alumni jamaah haji yang pernah mengikuti atau mendaftar di KBIH Al Muna.

Di tahun 2015 KBIH Al Muna memberangkatkan jamaah haji sebanyak 122, dengan strategi yang sama dari tahun ke tahun KBIH Al Muna dapat bersaing dengan KBIH yang ada di Semarang. Menurut jamaah haji yang pernah mengikuti bimbingan haji di KBIH Al Muna menyatakan bahwa pelayanan yang sesuai dengan

keinginan calon jamaah haji yang diberikan Al Muna dengan pelayanan yang profesional menjadikan KBIH Al Muna menjadi perusahaan perjalanan ibadah haji yang diminati banyak orang dan banyak yang mengikuti bimbingannya.

Pada tahun 2016 jamaah haji mengalami penurunan, kurangnya minat ibadah haji yang dikarenakan daftar tunggu yang terlalu lama menjadikan umat Islam lebih memilih umrah dari pada ibadah haji, faktor menurunnya jamaah haji yang lain disebabkan juga karena persaingan antar KBIH di Semarang sangat banyak, selain itu faktor dari masih berfokusnya kepengurusan yang hanya di pegang oleh HM. Yusuf itu sendiri yang menimbulkan tumpang tindihnya kepengurusan di KBIH Al Muna. Dari beberapa faktor inilah yang menjadikan dampak negatif yaitu terjadi penurunan calon jamaah haji yang mendaftarkan di KBIH Al Muna.

Kepuasan jamaah haji di KBIH Al Muna sangat di junjung tinggi sehingga menjaga citra baik KBIH Al Muna menjadi prioritas utama di dalam organisasi KBIH tersebut. Faktor utama dalam mempertahankan citra baik lembaga adalah dengan menjaga kualitas pelayanan, bimbingan dengan sebaik-baiknya sehingga kesatuan dalam organisasi, bekerja sesuai dengan kemampuan atau jobnya masing-masing harus dibudayakan dengan baik.

Tahun 2017 ini, KBIH Al Muna memberangkatkan jamaah haji sebanyak 173 jamaah. Penambahan kloter dari Raja Arab Saudi untuk Negara Indonesia sebanyak 20% menjadi keuntungan sendiri

bagi jamaah dan KBIH Al Muna. Dari peningkatan jumlah jamaah yang menggunakan jasa KBIH Al Muna menurut HM. Yusuf Masykuri Lc (ketua KBIH Al Muna) strategi rekrutmen calon jamaah haji yang digunakan oleh KBIH Al Muna sudah cukup dikatakan berhasil. Keberhasilan ini dibuktikan dengan jumlah jamaah atau alumni dari KBIH Al Muna yang semakin meningkat, serta 2 cabang KBIH Al Muna yang didirikan di Surabaya dan Banyumanik.

Meskipun KBIH Al Muna tidak memasarkan ataupun merekrut calon jamaah haji dengan sesuatu yang melanggar aturan dari Kemenag atau Depag bahwa setiap KBIH yang berdiri dilarang memberi pengaruh/ memaksa terhadap calon jamaah haji untuk ikut atau mendaftar kedalam KBIH tersebut tetapi KBIH Al Muna tetap banyak yang meminati dan ikut serta dalam bimbingan yang diberikan KBIH Al Muna.

J. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Rekrutmen Calon Jamaah Haji KBIH Al Muna Pedurungan Semarang

Suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam strategi rekrutmen calon jamaah haji tidak semestinya berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat, dalam hal ini keberhasilan yang ada dalam rekrutmen calon jamaah haji memiliki beberapa faktor yang mendukung dan menghambat di antara faktor tersebut sebagai berikut :

Menurut HM. Yusuf Maskuriy Lc sebagai pimpinan kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Al Muna faktor pendukung antara lain :

1. Citra Baik KBIH Al Muna.

Suatu perusahaan jasa yang memiliki citra baik akan memberikan kepercayaan yang lebih terhadap konsumennya atau pengguna jas. Citra baik suatu perusahaan menjadi tolak ukur calon jamaah haji akan bergabung atau tidak di KBIH tersebut. Citra baik yang di miliki KBIH Al Muna menjadikan calon jamaah haji yang bergabung bertambah banyak. citra yang baik menjadikan nilai lebih tersendiri, maraknya KBIH yang bermasalah menjadikan nama baik sangat berpengaruh dalam banyaknya calon jamaah haji yang mendaftar ataupun bergabung di KBIH tersebut.

2. Pelayanan dan pembimbing yang kompeten.

Pelayanan dan pembimbingan yang kompeten menjadi faktor penentu calon jamaah haji mengikuti bimbingan di KBIH tersebut. Dengan adanya pembimbing yang kompeten dapat menarik minat calon jamaah haji untuk bergabung di dalamnya.

3. Letak KBIH Al Muna yang berada dinaunggan Yayasan PONPES At Thohiriyah.

Calon jamaah haji akan melihat letak KBIH yang mudah terjangkau atau tidak, sehingga letak yang setrategi menjadi

penentu calon jamaah haji akan mengikuti bimbingan atau tudak di suatu KBIH.

4. Karismatik pendiri KBIH Al Muna.

Seorang pemimpin yang memiliki karismatik akan memberikan daya tarik tersendiri bagi calon jamaah haji yang mendaftar di KBIH tersebut, karismatik sorang pemimpin di suatu KBIH menjadi nilai tambah bagi KBIH.

Sedangkan faktor penghambat dari strategi rekrutmen calon jamaah haji antara lain:

1. Tumpang tindihnya pembagian kerja.

Pembagian kerja yang kurang baik menjadi faktor penghambat bagi kelancaran suatu organisasi, sehingga dalam pembagian kerja tidak maksimal dan mempengaruhi kesuksesan dari pekerjaan tersebut.

2. Masih berfokus pada satu tokoh.

Suatu organisasi yang masih berfokus pada satu tokoh akan memberi dampak yang besar bagi setiap kegiatan yang ada. Ketika pemimpin organisasi tidak ada maka kegiatan tidak terlaksana, sehingga faktor ini menjadi penghambat bagi kemajuan KBIH Al Muna.

3. Persaingan antara KBIH di Kota Semarang.

Pada era sekarang semakin banyaknya KBIH yang berdiri dan berlomba-lomba dalam pelayanan untuk menarik jamaah

sebanyak-banyaknya, sehingga faktor ini sangat berpengaruh bagi perkembangan suatu KBIH.